

## BAB III

### METODE DAN RENCANA PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh gambaran dari rencana untuk terlaksananya suatu tindakan. Dalam hal ini, metode yang digunakan untuk penelitian di atas adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan tindakan berupa model pembelajaran *Task Style* atau penugasan yang merupakan salah satu variasi dalam pembelajaran IPA. Penelitian ini menggunakan sistem kolaborasi, yang mana guru menjadi mitra kerja peneliti. Masing-masing memusatkan perhatiannya pada aspek-aspek penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan keahliannya. Guru di sini bertindak sebagai praktisi pembelajaran, sedangkan peneliti bertindak sebagai perancang dan pengamat kritis.<sup>32</sup>

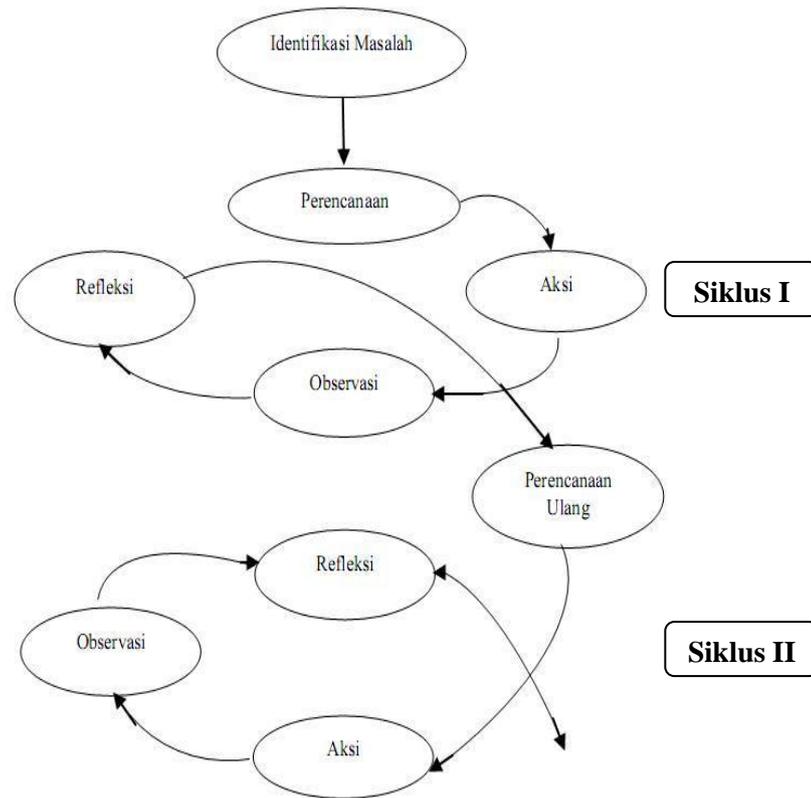
Penelitian tindakan kelas ini mengarah pada penelitian kuantitatif, yakni hasil penelitian berupa angka atau nilai (skor). Namun meskipun mengarah kepada penelitian kuantitatif, di dalam penelitian ini tidak memungkiri adanya hasil kualitatif namun dalam jumlah yang sangat sedikit.

Dalam pelaksanaannya, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model *Kurt Lewwin* yang menyatakan bahwa dalam satu siklus dan setiap siklusnya terdiri atas empat tahap, yaitu: (1) perencanaan (*planning*),

---

<sup>32</sup> Muhammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2007), 158.

(2) aksi atau tindakan (*action*), (3) observasi (*observation*), dan (4) refleksi (*reflection*). Berikut ini gambar penelitian tindakan kelas model Kurt Lewwin.



**Gambar 1 : Siklus PTK Kurt Lewwin**

## **B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian**

### **1. Setting Penelitian**

Setting penelitian ini meliputi tempat penelitian dan waktu penelitian tindakan kelas antara lain sebagai berikut:

### **a. Tempat penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V MI Darul Ulum Medaeng, Waru, Sidoarjo yang beralamat di jalan Letjen. Sutoyo No. 127 Medaeng, Waru, Sidoarjo.

### **b. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2012-2013, yaitu pada bulan Mei hingga bulan Juni. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian tindakan kelas memerlukan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

## **2. Karakteristik Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V MI Darul Ulum Medaeng, Waru, Sidoarjo dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa, yang terdiri atas 14 laki-laki dan 17 perempuan.

Peneliti memilih subjek di atas karena di kelas tersebut terdapat beberapa siswa yang berprestasi cukup tinggi. Namun ada pula siswa yang memiliki prestasi yang rendah. Sehingga peneliti menganggap bahwa permasalahan tersebut perlu diatasi agar prestasi siswa dapat ditingkatkan menjadi lebih baik lagi.

## **C. Variabel Yang Diteliti**

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini, variabel yang diteliti, yaitu:

1. Variabel input, yakni siswa kelas V MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo.

2. Variabel proses, yakni model pembelajaran *Task Style* (penugasan).
3. Variabel output, yakni peningkatan prestasi belajar siswa.

#### **D. Siklus Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan melalui dua siklus yang setiap siklusnya terdiri atas 4 tahap, yaitu:

1. Perencanaan.
2. Pelaksanaan.
3. Pengumpulan data.
4. Refleksi.

Kegiatan pra penelitian merupakan diskusi antara peneliti dengan guru. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti menyusun latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Rencana tindakan yang dilakukan peneliti adalah tentang perbaikan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada semester genap di kelas V MI Darul Ulum Medaeng, Waru, Sidoarjo.

#### **E. Rencana Tindakan**

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, namun tidak menutup kemungkinan dilakukan siklus ketiga jika setelah siklus kedua belum mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengacu pada model penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh *Kurt*

*Lewwin*, yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdapat 4 tahap, yakni: (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*action*), (3) pengamatan (*observation*), dan (4) refleksi (*reflection*).

Sebelum masuk pada siklus pertama, peneliti melakukan tindakan awal berupa identifikasi permasalahan, kemudian barulah setiap siklus dilaksanakan dengan 4 tahap seperti yang telah dijelaskan di atas.

Berikut ini penjelasan dari desain penelitian yang akan dilaksanakan pada setiap siklusnya.

### ***Siklus I***

#### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- a. Merencanakan pelaksanaan tindakan bersama guru mata pelajaran.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan cara berdiskusi dengan guru mata pelajaran IPA kelas V.
- c. Menyiapkan tugas/ tes untuk pelaksanaan model pembelajaran *Task Style*.
- d. Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi proses belajar mengajar di kelas.

#### **2. Aksi atau Tindakan (*Action*)**

Dalam melaksanakan tindakan ini, peneliti akan mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang sebelumnya.

### 3. Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Lembar observasi penelitian dapat dilihat pada lampiran.

### 4. Refleksi (*Reflection*)

Pada akhir siklus ini akan dilaksanakan refleksi terhadap hal-hal yang diperoleh, baik dari hasil observasi maupun evaluasi. Semua data tersebut dikumpulkan kemudian dianalisis. Kekurangan-kekurangan pada siklus ini akan diperbaiki pada siklus kedua.

## ***Siklus II***

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan perencanaan (*planning*) pada siklus II ini relatif sama dengan yang ada pada siklus I dengan tetap memperhatikan kesulitan dan kendala yang dialami pada siklus I.

### 2. Aksi atau Tindakan (*Action*)

Tindakan pada siklus II pada dasarnya sama dengan yang terdapat pada siklus I dengan memperhatikan kesulitan yang dialami siswa pada siklus I. Serta guru melakukan pembenahan penerapan model pembelajaran dalam penyajian materi.

### 3. Pengamatan (*Observation*)

Observasi pada siklus II pada dasarnya hampir sama dengan siklus I, yakni mencatat hasil tindakan sesuai dengan format yang telah disiapkan sebelumnya. Lembar observasi penelitian dapat dilihat pada lampiran.

### 4. Refleksi (*Reflection*)

Peneliti melakukan evaluasi pada tindakan siklus II sesuai dengan data yang telah terkumpul, membahas hasil evaluasi siklus II bersama guru mata pelajaran sebagai mitra kerja, serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Task Style*.

## **F. Teknik dan Cara Pengumpulan Data**

### **1. Data**

Data adalah segala sesuatu yang diperoleh dari lapangan untuk dijadikan bahan sebuah penelitian. Berdasarkan jenis penelitiannya, proses pengambilan data terbagi atas dua klasifikasi besar, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

#### a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah hasil perolehan pengamatan pada sebuah penelitian yang berupa angka statistik. Angka statistik yang dimaksud di sini adalah berupa nilai (skor). Data inilah yang nantinya akan menjadi tolak ukur pada penelitian hasil dari penerapan model pembelajaran *Task Style* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

## b. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan perolehan pengamatan pada sebuah penelitian yang berbentuk verbal atau penggambaran suatu pengamatan menggunakan bahasa.

Terkait dengan penelitian ini, yang akan dijadikan sebagai sumber data adalah siswa-siswi kelas V MI Darul Ulum Medaeng, di mana siswa-siswi tersebut tidak hanya menjadi objek yang dikenai tindakan, tetapi juga aktif dan terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan salah satu karakteristik penelitian tindakan kelas, yaitu *collaborative effort and or participative*.<sup>33</sup>

Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif yang terdiri atas: (a) hasil tugas, (b) hasil belajar, (c) hasil observasi terhadap pelaksanaan atau kegiatan belajar mengajar (KBM).

## 2. Cara Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan peneliti dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah:

---

<sup>33</sup> Sudarsono FX, Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2001), 2.

#### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara fokus dan sistematis terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi jenis partisipatif, artinya peneliti turut serta mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini digunakan untuk mencari dan mengambil data mengenai kondisi, situasi, proses, dan perilaku pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu dari tahap awal hingga tahap akhir.

Observasi ini dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2012-2013 dengan objek penelitian yaitu siswa kelas V MI Darul Ulum Medaeng, Waru, Sidoarjo. Adapun instrumen observasi dapat dilihat pada lampiran.

#### b. Wawancara

Wawancara disebut juga dengan interview, yaitu tanya jawab secara lisan antara pewawancara dengan responden yang bertujuan untuk memperoleh data yang diinginkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara jenis bebas terpimpin, artinya peneliti melakukan tanya jawab (wawancara) secara bebas tetapi daftar pertanyaan yang diajukan telah disusun sebelumnya.

Wawancara ini peneliti tujukan kepada guru mata pelajaran IPA. Sedangkan data yang ingin diambil dari kegiatan wawancara tersebut adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Task Style* dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Wawancara ini dilaksanakan oleh

peneliti pada pertengahan semester 2 tahun pelajaran 2012-2013 sebelum pelaksanaan siklus. Adapun instrumen wawancara dapat dilihat pada lampiran.

c. Pemberian tes

Tes adalah suatu alat yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data yang diinginkan. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*). Tes ini ditujukan kepada siswa kelas V MI Darul Ulum Medaeng, Waru, Sidoarjo dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Pemberian tes ini dilakukan pada saat proses pembelajaran IPA berlangsung. Adapun instrumen tes yang digunakan peneliti dapat dilihat pada lampiran.

## G. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi beberapa hal antara lain:

1. Perubahan yang terjadi pada siswa saat pembelajaran maupun sesudah pembelajaran. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu memaparkan hasil pengamatan, hasil evaluasi siswa pada setiap akhir siklus dengan membandingkan hasil belajar setiap siklus.
2. Untuk mengetahui nilai rata-rata siswa per siklus, dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :  $\bar{X}$  = Rata-rata (mean).  
:  $\Sigma x$  = Jumlah semua nilai siswa.  
:  $N$  = Jumlah siswa.

3. Untuk mengetahui sejauh mana prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f \cdot x}{N} 100\%$$

Keterangan :  $P$  = Prosentase yang akan dicari.  
:  $f$  = Jumlah seluruh skor jawaban yang diperoleh.  
:  $N$  = Jumlah item pengamatan dikalikan skor yang semestinya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan tes terakhir siklus, apabila masih gagal, peneliti mencari apa penyebab kekurangan dan sekaligus mencari alternatif solusi untuk dirancang pada tindakan berikutnya sehingga berhasil.

## H. Indikator Kinerja

Hasil penelitian tindakan kelas ini tercapai sesuai dengan harapan jika di dalam penelitian ini:

1. Penguasaan materi pada mata pelajaran IPA kelas V MI Darul Ulum Medaeng pada akhir penelitian meningkat hingga 80% siswa telah mencapai nilai di atas batas ketuntasan minimal.

2. Penerapan model pembelajaran *Task Style* pada mata pelajaran IPA siswa kelas V MI Darul Ulum Medaeng, Waru, Sidoarjo berjalan dengan baik.

## **I. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama dua siklus. Rancangan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Adapun kriteria keberhasilan untuk setiap siklus adalah jika seluruh subjek penelitian:

- a. Dapat memahami materi yang dipelajari.
- b. Dapat menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan pelajaran.
- c. Senang dan aktif mengikuti pelajaran, sehingga pembelajaran berlangsung meriah.
- d. Siswa yang mendapat skor di atas kriteria ketuntasan minimal mencapai 80%.

## **J. Tim Peneliti dan Tugasnya**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan bentuk kolaborasi. Dalam hal ini yang menjadi kolaborator adalah guru mata pelajaran IPA kelas V, yaitu bapak Achmad Nadzir, S.Tp. Sedangkan peneliti sendiri adalah seorang mahasiswa S-1 PGMI IAIN Sunan Ampel Surabaya semester VIII bernama Nuffiq Ahmad Baiquni.

Tugas peneliti dalam penelitian ini antara lain yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun instrumen penelitian, dan melakukan pengamatan aktivitas pembelajaran di kelas. Sedangkan tugas guru kolaborator yaitu membantu melancarkan pelaksanaan penelitian dari awal hingga akhir.